

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena perselingkuhan antar individu yang terlibat dalam hubungan yang terjadi di internet – yang dalam penelitian ini kemudian disebut *cyber-romantic relationship* (CRR), khususnya mengenai bagaimana strategi individu dalam CRR merespon perselingkuhan dalam hubungannya. Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian studi kasus, pada individu yang pernah mengalami fenomena perselingkuhan dalam CRR.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti, mengingat minimnya riset khusus mengenai CRR, yang berbanding terbalik dengan semakin umumnya fenomena CRR. Penelitian khusus berfokus pada perselingkuhan karena perselingkuhan dianggap sebagai bentuk akhir dari pengkhianata yang dapat mengacaukan sistem *sharing* antar individu dalam hubungan, kepercayaan, rasa hormat, keyakinan antar individu. Sehingga, dampak dari pengkhianatan hubungan, secara otomatis akan mempengaruhi aspek psikologis individu mengenai pandangan terhadap hubungan itu sendiri, partner, serta diri sendiri. Sedangkan, respon terhadap perselingkuhan dalam konteks CRR tentu berbeda dengan RLR, mengingat interaksi dalam hubungan yang termediasi dalam CRR.

Hasil penelitian yang diperoleh : strategi yang digunakan bervariasi pada tiap informan, yang kesemuanya merupakan strategi yang bersifat *non-competitive*, dipengaruhi oleh faktor karakteristik hubungan dalam CRR, serta latar belakang sosial budaya dan kasus pada tiap informan.

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan YME karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **Strategi Individu yang Terlibat *Cyber-Romantic Relationship* (CRR) dalam Merespon Perselingkuhan pada Hubungannya**, sebagai bagian dari studi peneliti di bidang Ilmu Komunikasi. Penelitian ini merupakan eksplorasi terhadap fenomena perselingkuhan antar individu yang terlibat dalam hubungan yang terjadi di internet atau *cyber-romantic relationship* (CRR). Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam bidang studi Ilmu Komunikasi, khususnya Komunikasi Antar Persona dalam konteks Cyberspace.

Tentu peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga saran dan kritik konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 23 Desember 2013

Maria Cyntia Candra Dewi